

EPIDEMIOLOGI

AKKK4214

LIASON OFFICER(LNO): Despita Pramesti.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2022/2023



EPIDEMIOLOGI

AKKK4214

LIASON OFFICER (LNO):

Despita Pramesti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

KONTRIBUTOR:

1. Tri Paryati, SKM., MKM
2. Dr. Yhona Paramanity,S.Gz
.Dietisien.,MPH
3. Mulyanti, S.Kep.,Ns., M.PH
4. Brune Indah Yulitasari, MNS
5. Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
6. Despita Pramesti S.Kep.,Ns., M.Kes

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
TAHUN 2022/2023**

LEMBAR PENGESAHAN RPS

Mata Kuliah Epidemiologi
AKKK4214

disahkan di Yogyakarta pada Februari 2023

Dekan Fakultas Fakultas Ilmu Ilmu Kesehatan Dr. Yhona Paramanity,S.Gz.Dietisien.,MPH	Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS
<p>Mengetahui, Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Pembelajaran</p> <p>Dr. Mustaqim., M.Pd.I</p>	

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka RPS Mata Kuliah Epidemiologi yang merupakan bagian dari Kurikulum Konvensional Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Alma Ata dapat selesai dikembangkan dan disusun sebagai panduan pembelajaran di lingkungan Prodi S1 Ilmu Keperawatan. Pengembangan Mata Kuliah Epidemiologi Alma Ata ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak.

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan Mata Kuliah Epidemiologi ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan mata kuliah ini dan implementasinya di lingkungan Alma Ata.

Mudah-mudahan kontribusi bapak/ ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Alloh SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang menggunakan Mata Kuliah ini. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Februari 2023

Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Pembelajaran

Dr. Mustaqim., M.Pd.I

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang bermutu tinggi akan dapat menghasilkan mutu output yang baik. Proses pembelajaran yang baik harus didukung oleh rencana program pembelajaran yang disusun secara matang dan konseptual. Oleh karena itu, setiap mata kuliah harus memiliki RPP yang disusun dan dirancang oleh Dosen baik secara individual maupun secara kolektif.

Universitas Alma Ata Yogyakarta mengambil kebijakan bahwa setiap mata kuliah yang ada harus memiliki RPP. Dengan adanya RPP diharapkan proses pembelajaran di Program Studi Ilmu Keperawatan dapat berjalan lebih bermutu, transparan dan akuntabel.

Mata kuliah Mata Kuliah Epidemiologi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang memberikan dasar keilmuan bagi mahasiswa keperawatan. Setelah mempelajari mata kuliah Epidemiologi diharapkan mahasiswa mampu mengetahui pada beberapa penyakit yang banyak terjadi serta faktor apa saja yang mempengaruhi sehingga mahasiswa mampu merencanakan tindakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan. RPP ini setiap tahun akan diperbarui dan diperbaiki untuk menjaga relevansi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan atau problem yang berkembang di masyarakat.

Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dan kontributor yang telah memberikan saran yang begitu berharga bagi pengembangan kurikulum mata kuliah Epidemiologi ini khususnya. Kami menyadari bahwa RPP mata kuliah Epidemiologi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami akan terus menerima dan menampung masukan, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, untuk dapat kami kembangkan demi kemajuan kurikulum.

Akhir kata, kami berharap mahasiswa mendapatkan pengalaman yang menarik dan berharga selama mengikuti mata kuliah ini.

Kaprodi Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SAMPUL DALAM	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
PENDAHULUAN	5
DAFTAR ISI	6
1. IDENTITAS MATA KULIAH	7
2. DESKRIPSI MATA KULIAH	7
3. LEARNING OUTCOMES	7
4. PETA KONSEP LEARNING OUTCOME	8
5. RENCANA PEMBELAJARAN	9
6. KOMPONEN PENILAIAN	12
7. REFERENSI	13
8. PETA KEGIATAN PEMBELAJARAN	14
LAMPIRAN	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

1. IDENTITAS BLOK/MATA KULIAH

Nama Blok/Mata kuliah : Epidemiologi
Kode Blok/Mata Kuliah : AKKK4214
Semester : 2
Bobot sks : SKS (2 T;0 P;0 PL)
LNO : Despita Pramesti,S.Kep.,Ns.,M.Kes
Dosen, Tutor, dan Instruktur :

1. Tri Paryati, SKM., MKM
2. Dr. Yhona Paramanthy,S.Gz. Dietisien.,MPH
3. Mulyanti, S.Kep.,Ns., M.PH
4. Brune Indah Yulitasari, MNS
5. Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
6. Despita Pramesti, S.Kep.,Ns., M.Kes

3. DESKRIPSI BLOK/MATA KULIAH :

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan prinsip-prinsip epidemiologi, perkembangan epidemiologi, epidemiologi dalam keperawatan dan ukuran-ukuran penyakit untuk diterapkan didalam pelayanan/asuhan keperawatan komunitas dan yang lainnya.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN:

a. CAPAIAN LULUSAN

1. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian upaya pencegahan penularan penyakit level primer, sekunder dan tersier (PP07)
2. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya (KU11)
3. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, professional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat (KK16)

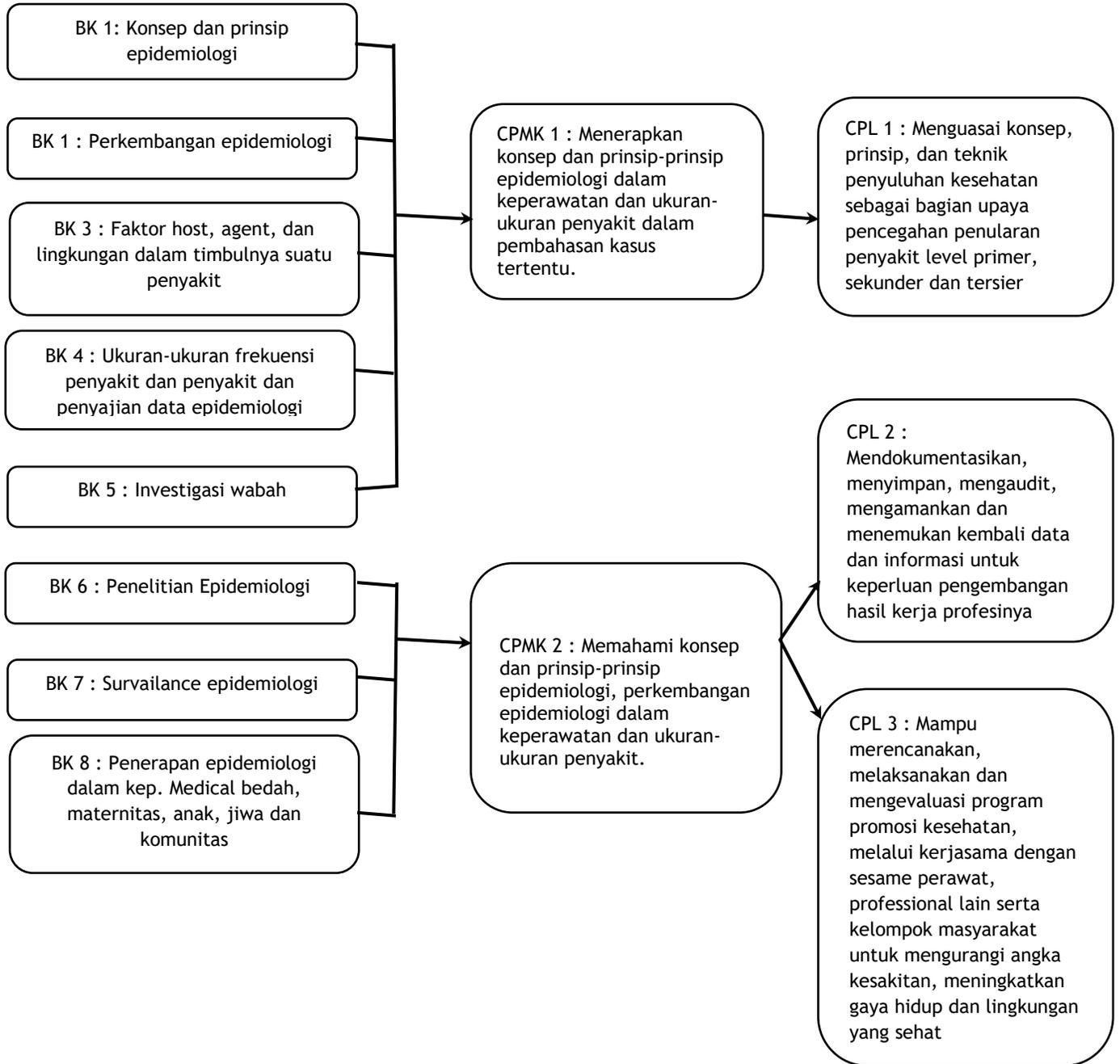
b. CAPAIAN MATA KULIAH

Setelah mempelajari mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu:

1. Memahami konsep dan prinsip-prinsip epidemiologi, perkembangan epidemiologi dalam keperawatan dan ukuran-ukuran penyakit.

2. Menerapkan konsep dan prinsip-prinsip epidemiologi dalam keperawatan dan ukuran-ukuran penyakit dalam pembahasan kasus tertentu.

5. PETA KONSEP LEARNING OUTCOME



6. RENCANA PEMBELAJARAN

A. Pembelajaran Teori

Pertemuan ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan kajian	Pembelajaran	Alokasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian dan Indikator Pencapaian	Bobot Nilai
1	Memahami konsep dan prinsip epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Overview 2. Konsep dasar epidemiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah reguler 2. Small group discussion (SGD) 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan pendapat dalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas 	5%
2	Memahami perkembangan epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan epidemiologi 2. Sejarah perkembangan epidemiologi 3. Transisi epidemiologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah reguler 2. Small group discussion (SGD) 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan pendapat dalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas 	5%

					3. Pengerjaan soal evaluasi		
3	Memahami metode ekologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Factor host, agent dan lingkungan dalam timbulnya suatu penyakit 2. Factor host 3. Factor agent 4. Factor lingkungan 5. Interaksi antara host, agent dan lingkungan 6. Riwayat alamiah dari suatu penyakit pada manusia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah regular 2. E-learning 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas 	10%
4	Memahami ukuran-ukuran frekuensi penyakit dan penyajian data epidemiologi	Ukuran-ukuran frekuensi penyakit dan penyajian data epidemiologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah regular 2. Small group discussion (SGD) 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas 	10%
5	Memahami ukuran-ukuran frekuensi penyakit dan	Evaluasi alat-alat diagnose dan skrining	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah regular 	100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 	10%

	penyajian data epidemiologi		2. E-learning		2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi	3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas	
6	Memahami investigasi wabah	Kejadian luar biasa (KLB)	1. Kuliah regular 2. E-learning	100	1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi	1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas	10%
7	Memahami penelitian epidemiologi	1. KAPPA 2. Rencana penelitian eksperimental	1. Kuliah regular 2. Small group discussion (SGD)	100	1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk	1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas	

					<p>mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka</p> <p>3. Pengerjaan soal evaluasi</p>		
8	Memahami penelitian epidemiologi	<p>1. rancangan penelitian eksperimental</p> <p>2. rancangan penelitian observasional</p>	<p>1. Kuliah reguler</p> <p>2. Small group discussion (SGD)</p>	100	<p>1. Mengeluarkan pendapat didalam forum</p> <p>2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka</p> <p>3. Pengerjaan soal evaluasi</p>	<p>1. Presensi</p> <p>2. Pemahaman mahasiswa</p> <p>3. Keaktifan mahasiswa</p> <p>4. Kelengkapan dan ketepatan tugas</p>	
9	Memahami tentang surveillance epidemiologi	Surveillance epidemiologi	<p>1. Kuliah reguler</p> <p>2. Small group discussion (SGD)</p>	100	<p>1. Mengeluarkan pendapat didalam forum</p> <p>2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka</p>	<p>1. Presensi</p> <p>2. Pemahaman mahasiswa</p> <p>3. Keaktifan mahasiswa</p> <p>4. Kelengkapan dan ketepatan tugas</p>	

					3. Pengerjaan soal evaluasi		
10	Memahami penerapan perencanaan dan pelaporan hasil sistematis	1. pengertian 2. bentuk dan isi 3. pembuatan laporan	1. Kuliah reguler 2. Small group discussion (SGD)	100	1. Mengeluarkan pendapat didalam forum 2. Mencari referensi yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat untuk mengembangkan materi yang telah diajarkan melalui tatap muka 3. Pengerjaan soal evaluasi	1. Presensi 2. Pemahaman mahasiswa 3. Keaktifan mahasiswa 4. Kelengkapan dan ketepatan tugas	

7. KOMPONEN PENILAIAN

A. Komponen Penilaian Teori

NO.	KOMPONEN	DEFINISI	BOBOT
1	Kehadiran	Prosentase kehadiran mahasiswa pada perkuliahan.	10%
2	Keaktifan	Rata-rata nilai keaktifan mahasiswa dalam perkuliahan interaktif, tutorial maupun diskusi.	20%
3	Penugasan/ Nilai Proses	Rata-rata nilai tugas harian/mingguan yang dikerjakan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kelompok	30%
4	Ujian Akhir	Nilai ujian akhir teori	40%

B. Nilai Akhir

$$NA = \frac{(NT \times sksT) + (NP \times sksT) + (NPL \times sksT)}{\sum sks}$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

NT = Nilai Teori

NP = Nilai Praktikum

NPL = Nilai Praktikum Lapangan

8. REFERENSI

1. Penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi penyakit menular dan penyakit tidak menular terpadu. 2004. Jakarta: DepKes RI.
2. Bonita, R., R, Beaglehole & T, Kjellstrom. Basic Epidemiology. 2006. Basic Epidemiology 2nd edition. World Health Organization

PETA PEMBELAJARAN

NO. /PERT	HARI/TANGGAL	WAKTU	RUANG	TEMA/MATERI	DOSEN PENGAMPU
1	Selasa, 21 Feb 2023	18.30-20.10	MAM 305	Penjelasan silabus, sejarah dan perkembangan epidemiologi	Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes
2	Rabu, 22 Feb 2023	18.30-20.10	MAM 305	Konsep Dasar Epidemiologi	Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes
3	Rabu, 1 Maret 2023	18.30-20.10	MAM 305	Konsep sehat dan sakit dalam epidemiologi	Mulyanti, S.Kep.Ns.MPH
4	Rabu, 8 Maret 2023	18.30-20.10	MAM 305	Epidemiologi penyakit menular	Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
5	Rabu, 15 Maret 2023	18.30-20.10	MAM 305	Epidemiologi penyakit tidak menular	Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
6	Rabu, 22 Maret 2023	18.30-20.10	MAM 305	Outbreaks/ Kejadian Luar biasa	Mulyanti, S.Kep.Ns.MPH
7	Rabu, 29 Maret 2023	18.30-20.10	MAM 305	Konsep Surveilans dalam epidemiologi	Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
UTS (3 APRIL-15 APRIL)					
8	Rabu, 19 April 2023	18.30-20.10	MAM 305	Kausalitas dalam epidemiologi	Tri Paryati, SKM., MKM
9	Rabu, 26 April 2023	18.30-20.10	MAM 305	Ukuran-ukuran Epidemiologi	Dr. Sucipto, SKM, M.Kes., DAP&E
10	Rabu, 3 Mei 2023	18.30-20.10	MAM 305	Rancangan Penelitian Epidemiologi Observasional deskriptif	Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes
11	Rabu, 10 Mei 2023	18.30-20.10	MAM 305	Rancangan Penelitian Epidemiologi Observasional Analitik	Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes
12	Rabu, 17 Mei 2023	18.30-20.10	MAM 305	Rancangan Penelitian Epidemiologi Eksperimental	Dr.Yhona Paramanity, S.Gz. Dietisien., MPH
13	Rabu, 24 Mei 2023	18.30-20.10	MAM 305	Presentasi : analisis Jurnal	Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns.,MNS
14	Rabu, 31 Mei 2023	18.30-20.10	MAM 305	Epidemiologi keperawatan dalam	Brune Indah Yulitasari, S.Kep.,Ns.,MNS
UAS 4 Juli-15 Juli					

	<p>Universitas Alma Ata Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Keperawatan</p>
Nama Mata Kuliah/Blok	EPIDEMIOLOGI
Kode Mata Kuliah/Blok	AKKK4214
Dosen Pengampu	TIM
Bentuk tugas	
Makalah dan presentasi	
Judul Tugas	
Analisis Jurnal	
Sub capaian pembelajaran mata kuliah	
Mahasiswa mampu menganalisis jurnal tentang epidemiologi dalam keperawatan	
Deskripsi Tugas	
Analisis jurnal meliputi pembahasan isi jurnal dan di lakukan analisis untuk dapat di terapkan dalam ilmu keperawatan	
Metode Pengerjaan Tugas	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencari EBN yang sesuai dengan ilmu keperawatan 2. Melakukan analisis jurnal secara kelompok 3. Dikumpulkan dan dipresentasikan sesuai jadwal yang sudah disepakati 	
Bentuk dan Format Luaran	
Obyek Garapan: Makalah	
Bentuk Luaran: Rancangan penelitian observasional deskriptif, analitik dan eksperimental	
Makalah Analisis Jurnal diketik dengan MS Word dengan kriteria:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran kertas A4 2. Font Calibri 12 Spasi 1,5 3. Maksimal 10 halaman 4. Lampiran EBN 5. Dikumpulkan dengan memakai paperclip (tidak dijilid) 6. Dibuat ppt untuk presentasi 	
Sistematika Laporan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bab 1 : latar belakang, tujuan penulisan 2. Bab 2 : hasil analisis jurnal 	

3. Bab 3 : kesimpulan, implikasi dalam keperawatan
Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian
<p>1. Makalah</p> <p>Ketepatan waktu pengumpulan (20%)</p> <p>Penampilan Makalah (bobot 20%)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan sistematika Ketepatan tata tulis Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika da) simbol dan lambang; Kerapian makalah yang dikumpulkan <p>Isi makalah (60%)</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketepatan isi dengan topic Kedalaman isi Kejelasan dan ringkas Daftar pustaka Kesesuaian EBN <p>2. Presentasi</p> <p>Penyusunan Slide Presentasi (bobot 30%)</p> <p>Jelas dan konsisten, sederhana dan inofatif, menampilkan gambar dan blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca</p> <p>Presentasi (bobot 70%)</p> <p>Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, kemampuan menjawab, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.</p>
Jadwal Pelaksanaan
Pertemuan ke 13
Lain-lain
Daftar Rujukan
JUrnal dari dalam maupun luar

Demensi	Bobot	Nilai	Komentar (Catatan)	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga presentasi dalam	10%			
Nilai Akhir	100%			

KONTRAK PERKULIAHAN

1. IDENTITAS MATA KULIAH/BLOK

Nama Mata Kuliah/Blok : Epidemiologi
Kode MK/Blok : AKKK4214
Bobot SKS : 2SKS (2T; 0P; 0PL)
Semester : Alih Jenjang
Tahun Akademik : 2022-2023
Mata Kuliah/Blok Prasyarat : -
Koordinator/LNO : Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes

2. ISI KONTRAK

- 1) Proses Pembelajaran dilaksanakan atas prinsip saling menghormati antara dosen dan mahasiswa, dan dengan niat menuntut ilmu karena Allah SWT.
- 2) Proses Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan Rencana Program Pembelajaran (Silabus) Mata Kuliah/Blok yang telah disahkan dan disampaikan kepada mahasiswa.
- 3) Mahasiswa wajib hadir di ruang kuliah sebelum perkuliahan di mulai. Terlambat lebih dari 15 menit, mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan.
- 4) Keterlambatan dosen mengajar hingga 20 menit dari jadwal perkuliahan, maka perwakilan mahasiswa harus meminta konfirmasi ke bagian Adm. Pembelajaran. Apabila 10 menit kemudian tidak ada kabar dari dosen yang bersangkutan melalui bagian Adm. Pembelajaran, maka perkuliahan dijadwal ulang.
- 5) Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib perkuliahan.
- 6) Minimal kehadiran mahasiswa pada perkuliahan teori untuk dapat mengikuti ujian akhir mata kuliah/blok adalah 75%.
- 7) Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan perkuliahan praktikum. Kuliah praktikum pengganti (inhal) hanya dilayani bagi mahasiswa yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat ditoleransi.
- 8) Ketidakhadiran mahasiswa yang ditoleransi adalah: a) Sakit yang dibuktikan dengan surat keterangan dari dokter. b) Mendapat tugas dari kampus, dibuktikan dengan surat rekomendasi atau surat tugas dari yang berwenang. c) Izin dengan alasan yang dapat diterima dan disertai surat rekomendasi dari dosen pengajar.
- 9) Surat keterangan atau surat rekomendasi izin harus disampaikan ke Bagian Adm. Pembelajaran maksimal 1 minggu setelah mahasiswa aktif kembali.

3. SASARAN MUTU BERSAMA

No	Sasaran Mutu	Target	
		IP	Huruf
3.1	Capaian Indeks Prestasi Rata-rata Mata Kuliah/Blok		
3.2	Ketepatan materi yang disampaikan dengan Silabus	100 %	
3.3	Kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Jadwal	90 %	
3.4	Rata-rata kehadiran mahasiswa (minimal 75%)	75 %	

Pihak Pertama
Perwakilan Mahasiswa

Pihak Kedua
Koordinator / LNO

Nama : _____

Despita Pramesti, S.Kep.Ns.M.Kes

SOAL

1. Apa tujuan penelitian epidemiologi adalah
 - a. pengendalian penyakit dan pencegahan penyakit
 - b. untuk mengidentifikasi risiko penyakit, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya penyakit
 - c. menetapkan upaya intervensi yang sesuai baik dalam bentuk promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif
 - d. jawaban a, b, c benar
 - e. jawaban a, b, c salah
2. Ruang lingkup dari penelitian epidemiologi survey adalah:
 - a. Sensus dan sampel
 - b. Sensus
 - c. Sampel
 - d. Populasi
 - e. Indikator keberhasilan
3. Memperkirakan tentang kemungkinan munculnya suatu gejala berdasarkan gejala lain yang sudah muncul dan diketahui sebelumnya. Di atas adalah penjabaran definisi dari?
 - a. Studi prediksi
 - b. Studi kasus
 - c. Cross sectional
 - d. Studi perbandingan
 - e. Studi evaluasi
4. Di bawah ini merupakan ciri-ciri dari?
 - 1) Mengumpulkan data yang relatif terbatas dari sejumlah kasus yang relatif besar
 - 2) Lebih mengutamakan pada penentuan informasi tentang variabel
 - 3) Mengukur gejala yang ada tanpa menyelidiki penyebabnya
 - a. Studi Perbandingan
 - b. Survey
 - c. Studi Kasus
 - d. Studi Prediksi
 - e. Studi Evaluasi
5. Studi yang mempelajari hubungan antara Paparan dan Penyakit dengan Membandingkan kelompok Kasus dan Kontrol berdasar Paparannya dengan Ciri-ciri : Retrospektif □ melihat ke Belakang, Dari penyakit /outcome di cari kemungkinan² yang menjadi Penyebab di atas adalah definisi dari?
 - a. *Cross sectional study*
 - b. *Case control study*

- c. *Cohort study*
 - d. Deskriptif
 - e. Analitik
6. Klasifikasi eksperimental adalah:
 - a. Desain pra-eksperimental, Desain eksperimental semu, Desain eksperimen murni
 - b. Desain pra-eksperimental, Desain eksperimental semu
 - c. Desain pra-eksperimental, Desain eksperimen murni
 - d. Desain eksperimen murni, Desain eksperimental semu
 - e. Semua benar
 7. Dibawah ini adalah ciri-ciri desain variable eksperimen yang benar adalah:
 - a. variabel-variabel serta kondisi yang diperlukan diatur secara ketat dan dikontrol.
 - b. Variabel-variabel yang ingin diteliti selalu dibandingkan dengan variabel kontrol.
 - c. Memaximumkan varian dari variabel-variabel yang diteliti dan yang berkaitan dengan hipotesis yang dibangun
 - d. Jawaban a, b, c benar
 - e. Semua jawaban salah
 8. Epidemiologi adalah ilmu yang mempelajari :
 - a. penyebaran penyakit dan status kesehatan
 - b. determinan penyakit dan status kesehatan
 - c. penyebaran dan determinan penyakit serta status kesehatan
 - d. penanggulangan wabah penyakit
 - e. perencanaan bidang kesehatan
 9. Yang dimaksud dengan faktor penyebaran penyakit dalam epidemiologi adalah faktor :
 - a. host, orang dan lingkungan
 - b. lingkungan dan tempat kejadian penyakit
 - c. host, agent dan lingkungan
 - d. waktu dan lingkungan
 - e. orang tempat waktu
 10. Pernyataan yang paling benar tentang specific protection adalah
 - a. Dilakukan pada stadium pathogenesis
 - b. Penyuluhan kesehatan
 - c. Perlindungan khusus terhadap faktor risiko
 - d. Merupakan upaya secondary prevention
 - e. Upaya untuk mengurangi ketidakmampuan

11. Yang dimaksud dengan masa inkubasi adalah :
- Periode waktu sejak penyakit terdeteksi secara klinik hingga timbul akibat penyakit
 - Periode waktu sejak masuknya penyebab penyakit pada host hingga timbul manifestasi klinik
 - Periode waktu sejak masuknya penyebab penyakit pada host hingga proses patologik
 - Periode waktu sejak proses patologik pada host hingga timbul tanda dan gejala klinik
12. Yang di maksud dengan pandemi adalah
- penyakit secara terus menerus selalu ada pada populasi dalam area geografis tertentu
 - terjadinya penyakit yang sama pada populasi dalam area georafis tertentu melebihi keadaan normal.
 - kejadian penyakit yang disebabkan oleh sumber yang sama
 - kejadian penyakit yang mengenai penduduk beberapa negara atau benua
 - kejadian penyakit yang ditularkan dari orang ke orang
13. Berikut ini pernyataan yang benar tentang penyebab penyakit/ agent adalah :
- Hanya penyebab biologis saja yang dapat menimbulkan penyakit
 - Benda hidup atau benda mati yang kontak secara efektif dengan pejamu yang rentan
 - Penyakit dapat saja terjadi walaupun tanpa adanya agent
 - Kondisi lingkungan yang tepat yang dapat menjadi stimulus terjadinya penyakit
 - Hanya benda hidup saja yang dapat menimbulkan penyakit
14. Berikut ini pernyataan yang paling benar tentang pencegahan penyakit
- Semua tindakan yang ditujukan pada faktor penyebab penyakit
 - Bertujuan agar terjadi reaksi interaksi penyebab penyakit
 - Bertujuan agar proses stimulus yang terjadi tetap berlangsung
 - Agar penyakit menjadi menahun
 - Agar penyakit berkembang menjadi lebih fatal.
15. Yang dimaksud dengan faktor determinan dalam epidemiologi adalah faktor :
- host, orang dan lingkungan
 - lingkungan dan tempat kejadian penyakit
 - host, agent dan lingkungan
 - waktu dan lingkungan
 - orang tempat waktu
16. Yang dimaksud dengan tahap rentan dalam riwayat alamiah penyakit :
- Tahap berlangsungnya proses perubahan patologik
 - Tanda dan gejala penyakit sudah terdeteksi, terjadi manifestasi klinik
 - Tahap dimana mulai terlihat akibat penyakit
 - Terjadi proses etiologik, faktor penyebab kontak dengan host
 - Tahap manifestasi penyait sudah terjadi

17. Berikut pernyataan yang paling benar dari early diagnosis and prompt treatment adalah
- Dilakukan pada stadium prepathogenesis
 - Deteksi dini dan pengobatan segera terhadap penyakit
 - Perlindungan khusus terhadap faktor risiko
 - Merupakan upaya secondary prevention
 - Upaya untuk mengurangi ketidak mampuan
18. Faktor risiko utama yang paling benar dalam penyakit tidak menular
- Postur tubuh ramping tidak gemuk
 - Kadar gula darah normal
 - Sering olah raga
 - Tekanan darah rendah
 - Selalu konsumsi makanan tinggi lemak kurang serat
19. Berikut ini karakteristik penting tentang Penyakit tidak menular :
- menular melalui rantai penularan tertentu
 - masa inkubasi panjang dan bersifat kronik
 - penyebabnya tunggal
 - mudah mendiagnosis
 - biaya penanggulangan murah
20. Berikut ini menjadi latar belakang perlunya pengendalian penyakit tidak menular :
- masyarakat mulai senang mengkonsumsi sayur
 - transisi gaya hidup dan transisi epidemiologi
 - jumlah penduduk usia muda meningkat
 - negara industri berubah menjadi negara agraris
 - jumlah penduduk usia tua menurun .
21. Berikut ini pernyataan yang benar tentang penyakit tidak menular
- penyebabnya tunggal
 - diagnosisnya sangat mudah dilakukan
 - dapat dicegah bila faktor risiko dikendalikan
 - populasi usia muda meningkat
 - rantai penularan dari orang ke orang jelas
22. Perencanaan kegiatan surveilans ditentukan minimal mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut :
- Membuat kerangka kegiatan surveilans yaitu dengan penetapan tujuan surveilans, dilanjutkan dengan penentuan definisi kasus, perencanaan perolehan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan mekanisme penyebarluasan informasi dan pembuatan rencana anggaran.

- b. Pembuatan kerangka kegiatan surveilans yaitu dengan penetapan tujuan surveilans, dilanjutkan dengan penentuan definisi kasus, perencanaan perolehan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan mekanisme penyebarluasan informasi.
 - c. Membuat kerangka kegiatan surveilans dengan penentuan definisi kasus, perencanaan perolehan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan mekanisme penyebarluasa informasi
 - d. Membuat kerangka kegiatan surveilans dengan penentuan definisi kasus, perencanaan perolehan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan mekanisme penyebarluasa informasi dan pembuatan rencana anggaran dan honor untuk petugas
 - e. Penetapan tujuan surveilans, perencanaan perolehan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan mekanisme penyebarluasan informasi.
23. Perencanaan Surveilans epidemiologi bermanfaat sebagai:
- a. Standar pelaksanaan dan pengawasan pelaksanaan SE
 - b. Menghemat pemanfaatan sumber daya
 - c. Pemilihan berbagai alternatif terbaik dalam melaksanakan SE
 - d. A dan C benar
 - e. A, B dan C benar
24. Prinsip dari penyusunan laporan Surveilans Epidemiologi :
- a. Sederhana, fleksibel, dan akseptabel.
 - b. Data yang dikumpulkan harus relevan dan terfokus.
 - c. Format pelaporan fleksibel, bagian yang sudah tidak berguna dibuang.
 - d. Semua benar
 - e. A dan B benar
25. Karakteristik surveilans yang efektif adalah :
- a. Cepat, akurat, reliabel, representatif, sederhana, fleksibel, akseptabel dan digunakan
 - b. Cepat, akurat, reliabel, representatif, sederhana, fleksibel, akseptabel
 - c. Cepat, akurat, reliabel, representatif, murah, fleksibel, akseptabel dan digunakan
 - d. Cepat, akurat, reliabel, representatif, sederhana, fleksibel dan digunakan
 - e. Cepat, akurat, reliabel, representatif, sederhana, murah,dan akseptabel
26. Kecepatan surveilans dapat ditingkatkan melalui sejumlah cara, antara lain:
- a. Melakukan analisis sedekat mungkin dengan pelapor data primer
 - b. Menambah/memperpanjang “lag” (beda waktu) antara laporan dan tanggapan;
 - c. Melembagakan pelaporan wajib untuk sejumlah penyakit tertentu (notifiable diseases);
 - d. Mengikutsertakan sektor swasta melalui peraturan perundangan;
 - e. Melakukan fasilitasi agar keputusan diambil dengan cepat menggunakan hasil surveilans;